

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil dari analisis konjoin model *jeans* dan jenis kain pada responden dewasa muda di Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa *skinny jeans* dan *poly denim* menjadi kombinasi yang paling diminati dengan skor estimasi utilitas 0,044 dan 0,105. Kombinasi model dan jenis celana *jeans* ini juga dipilih baik oleh kelompok jenis kelamin pria maupun wanita. Tidak ada perbedaan pilihan kombinasi celana *jeans* secara signifikan setelah dilakukan perhitungan menggunakan analisis konjoin lebih lanjut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi preferensi akan kombinasi model dan jenis celana *jeans* yang paling diminati
2. Analisis konjoin menurut kelompok pembelian celana *jeans* dengan frekuensi selama satu tahun memiliki 5 kategori yaitu: kurang dari 3 kali, 4 sampai 6 kali, 7 sampai 9 kali, 10 sampai 12 kali, dan lebih dari 12 kali. Kelompok pembeli *jeans* kurang dari 3 kali dalam satu tahun memilih *skinny jeans* dan *stretch denim* sebagai pilihan yang paling diminati. Kategori frekuensi pembelian 4 hingga 6 kali menjadikan *straight jeans* dan *poly denim* sebagai kombinasi paling disukai. Responden dengan frekuensi pembelian 7 sampai 9 kali memilih kombinasi yang sama dengan kelompok sebelumnya yaitu kombinasi *straight jeans* dan *poly denim*. Kategori responden dengan frekuensi pembelian 10 hingga 12 kali sebagian besar memilih kombinasi yang sama dengan hasil dari estimasi utilitas seluruh responden dewasa muda di Jawa Timur. Responden dengan kategori frekuensi pembelian paling banyak memilih jenis kain *poly denim* dengan dua model *jeans* yang paling diminati dengan skor yang sama yaitu *trousers jeans* dan *skinny jeans*.

#### **5.2 Saran**

Berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Pemilihan dua atribut kurang dapat memberikan skor estimasi utilitas yang

berbeda untuk seluruh kelompok pelanggan.

2. Responden dapat diberi pemahaman lebih akan seluruh atribut yang akan digunakan sebagai pertimbangan kombinasi stimuli pada analisis konjoin.